

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil optimal yang telah dilakukan pada industri KOKOCI dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah produksi yang optimal untuk produk ganepo adalah 144.000 bungkus/tahun, produk keripik balado 90.000 bungkus/tahun dan rendang ubi maco 60.000 bungkus/tahun, maka keuntungan yang akan diperoleh adalah sebesar Rp 314.135.906 per tahun
2. Analisis dual menunjukkan penggunaan bahan baku gula menjadi pembatas karena memiliki nilai dual lebih dari nol yaitu Rp 1.071.548,18 yang berarti setiap terjadi penambahan bahan baku gula akan meningkatkan fungsi tujuan sebesar Rp 1.071.548,18, atau memiliki nilai  $slack = 0$ . Dan beberapa sumber daya yang berlebih memiliki nilai dual = 0 dan nilai  $slack > 0$  . dengan berlebihnya sumber daya yang tersedia menunjukkan pemakaian sumber daya tersebut belum optimal. Sumber daya yang memiliki nilai  $slack$  dan nilai dual = 0 maka sumber daya tersebut terpakai secara optimal
3. Pada analisis sensitivitas koefisien tujuan, produk rendang ubi maco memiliki kenaikan keuntungan maksimum Rp 3190,67 dan penurunan keuntungan maksimum sebesar Rp 13715,48 yang berarti jika keuntungan dinaikkan atau diturunkan sebesar yang diperbolehkan maka akan merubah fungsi tujuan dan jumlah produksi optimalnya.
4. Analisis sensitivitas ruas kanan kendala bahan baku gula dengan ketersediaan 200 kg terjadi penurunan sebesar 50 kg dan memiliki batas maksimum atau peningkatan 2,27 kg, Apabila ketersediaan bahan baku gula meningkat maka akan mengakibatkan perubahan pada nilai dual dan kombinasi produksi optimalnya..

## 6.2 Saran

1. Disarankan kepada pelaku usaha untuk lebih memperhatikan ketersediaan bahan baku, penggunaan waktu produksi, penggunaan alat produksi, penggunaan modal usaha supaya penggunaanya optimal dan memperoleh keuntungan yang maksimum serta memperkirakan kendala bahan-bahan baku yang setiba-tiba mengalami peningkatan harga.
2. Persediaan bahan baku berlebih pada perusahaan kokoci dapat dilakukan dengan pengendalian persediaan agar proses produksi dapat berjalan secara efisien.
3. Penelitian selanjutnya, yang berkaitan dengan optimasi keuntungan dalam produksi dapat mencoba dengan menggunakan metode optimasi klasik atau dengan metode titik interior pada jenis usaha lainnya.

